



PENGADILAN TINGGI AGAMA PALANGKA RAYA

Jl. Cilik Riwut Km. 4,5 PALANGKA RAYA 73112

Telp (0536) 3222837 Fax (0536) 3231746

Website www.pta-palangkaraya.go.id

e-mail : ptapraya@gmail.com

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
PROSEDURE PERINGATAN DINI KEADAAN DARURAT KEKABARAN**

Nomor	SOP/AP/
Tanggal Pembuatan	
Tanggal Revisi	
Tanggal Efektif	
Disahkan oleh	Ketua Pengadilan Tinggi Agama Palangka Raya
	Dr. H. Samparaja, SH., MH NIP 19560406 198403 1 002

DOKUMEN MASTER	:						
DOKUMEN TERKENDALI	:					NO SALINAN	:
DOKUMEN TIDAK TERKENDALI	:						
DOKUMEN KADALUARSA	:						

**Dokumen ini adalah milik Pengadilan Tinggi Agama Palangka Raya
Dilarang menggandakan sebagian maupun secara keseluruhan dengan cara apapun
Tanpa seizin Pengadilan Tinggi Agama Palangka Raya**

Dasar Hukum	Kualifikasi pelaksana
Keterkaitan	Peralatan/perengkapan
	1. Tabung Pemadam Api. 2. Karung Goni 3. Fire Alarm System.
Peringatan	Pencatatan dan pendataan
Jika SOP tidak dilaksanakan maka arsip tidak akan lengkap dan utuh	

PROSEDURE PERINGATAN DINI KEADAAN DARURAT KEKABARAN

Kerangka Prosedur	Keterangan	Keterangan
<p>A. Penyelamatan Tahap Pertama</p> <p>1. <i>Triangle of Life</i></p>  <p>Keterangan: a. Petugas Tanggap Darurat Lantai memerintahkan kepada seluruh penghuni gedung untuk berlindung di samping dinding/benda kokoh yang tidak ada benda tergantung. b. Apabila memungkinkan Petugas Tanggap Darurat Lantai memerintahkan untuk pindah dan berlindung di dinding pada area gedung yang kokoh dan menjauhi kemungkinan kejatuhan lampu atau benda-benda yang digantung/dipajang. Pada saat guncangan kembali terjadi, lakukan kembali posisi berlindung dan tetap berada di tempat sampai gempa berhenti.</p> <p>2. <i>Drop, Cover, and Hold on</i></p> 	<p>Keterangan: Petugas Tanggap Darurat Lantai memerintahkan kepada penghuni lantai untuk: a. berlindung di bawah benda yang kokoh; atau b. duduk di lantai, menundukkan kepala ke arah lutut, dan melindungi bagian belakang kepala dengan kedua tangan (posisi meringkuk).</p> <p>B. Penyelamatan Tahap Kedua</p> <pre> graph TD A[Pemberitahuan oleh Petugas Tanggap Darurat Gedung melalui alarm dan pengumuman terjadinya gempa] --> B[Pemberitahuan agar berkumpul di lobby tangga darurat oleh Petugas Tanggap Darurat Lantai] B --> C[Koordinasi antara Petugas Tanggap Darurat Lantai dan Petugas Tanggap Darurat Gedung tentang perlunya evakuasi] C --> D[Petugas Tanggap Darurat Lantai memandu seluruh penghuni ruangan menuju tempat yang ditentukan assembly point] D --> E[Pelaksanaan absensi oleh Petugas Tanggap Darurat Lantai terhadap orang-orang yang turun bersamanya] E --> F[Triage pemilahan kondisi kesehatan pejabat/pegawai yang dievakuasi oleh Petugas Pelayanan Kesehatan berdasarkan kondisi kesehatan korban dan pemberian pertolongan kesehatan] F --> G[Pemberitahuan oleh Koordinator Tanggap Darurat tentang situasi keamanan gedung] </pre> <p>Keterangan: 1. Petugas Tanggap Darurat Gedung memberitahukan kepada seluruh penghuni ruangan tentang adanya gempa bumi dengan membunyikan alarm dan pengumuman. 2. Petugas Tanggap Darurat Lantai memberitahukan kepada seluruh penghuni ruangan agar berkumpul di lobby tangga darurat. 3. Petugas Tanggap Darurat Lantai dan Petugas Tanggap Darurat Gedung melakukan koordinasi tentang perlunya evakuasi. 4. Petugas Tanggap Darurat Lantai memandu seluruh penghuni ruangan untuk berjalan secara tertib, tidak berlari, tidak menggunakan lift, dan berbaris secara teratur menuju ke tempat aman yang telah ditentukan (<i>assembly point</i>). 5. Petugas Tanggap Darurat Lantai melaksanakan absensi untuk mengetahui orang-orang yang turun bersamanya.</p> <p>6. Petugas Pelayanan Kesehatan melaksanakan <i>Triage</i> (pemilahan kondisi kesehatan pejabat/pegawai yang dievakuasi) berdasarkan kondisi kesehatan korban dan pemberian pertolongan kesehatan. 7. Koordinator Tanggap Darurat memberitahukan situasi keamanan gedung.</p>	

